

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* dapat meningkatkan keaktifan peserta didik kelas V MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi akhlak terpuji. Hal ini ditunjukkan dengan observasi pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I prosentase rata-rata yaitu 71% dan berakhir pada kriteria keberhasilan tindakan tergolong **cukup**. Selanjutnya pada siklus II prosentase keaktifan peserta didik yaitu 85,9% berakhir pada kriteria keberhasilan tindakan tergolong **baik**.
2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* dapat meningkatkan hasil belajar aspek kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik kelas V MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi akhlak terpuji.
 - a. Peningkatan hasil belajar aspek kognitif ini dapat ditunjukkan dengan nilai test awal yang semula kurang memuaskan dengan prosentase ketuntasan 21,3% namun setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray*, pemahaman peserta didik dapat meningkat tiap siklus, pada akhir tindakan siklus I prosentase ketuntasan 54,5% dan siklus II prosentase nilai ketuntasan yaitu

- 87,8%. Dengan demikian pada rata-rata hasil belajar aspek kognitif peserta didik dari siklus I ke siklus II, yaitu peningkatan sebesar 33,3%.
- b. Peningkatan hasil belajar aspek afektif ini dapat ditunjukkan dengan hasil dari pengisian angket oleh peserta didik pada siklus I dan siklus II, pada siklus I prosentase 71,7% keberhasilan tindakan tergolong **cukup**. Selanjutnya siklus II meningkat menjadi 85,9%. Dan kriteria keberhasilan tindakan tergolong **baik**. Dengan demikian pada prosentase rata-rata hasil belajar aspek afektif peserta didik dari siklus I ke siklus II, yaitu sebesar 14,2%.
- c. Peningkatan hasil belajar aspek psikomotorik ini dapat ditunjukkan dengan hasil observasi pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Siklus I prosentase 64% dan Kriteria keberhasilan tindakan tergolong **cukup**. Selanjutnya pada siklus II prosentase nilai rata-rata yaitu 85% dan berakhir pada kriteria keberhasilan tindakan tergolong baik. Dengan demikian hasil belajar aspek afektif peserta didik dari siklus I ke siklus II, terjadi peningkatan sebesar 21% dari siklus I ke siklus II.

B. Saran

Demi kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol

Dengan adanya penelitian ini, kepala MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol dapat mengambil kebijakan dengan mengembangkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* pada mata pelajaran lain.

2. Bagi guru MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol

Guru dapat mengembangkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dan menerapkan pada proses pembelajaran di kelas. Guru juga diharapkan dapat mencoba model pembelajaran lain dan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik.

3. Bagi peserta didik

Peserta didik diharapkan dapat meningkatkan semangat belajar, lebih aktif dalam proses pembelajaran serta lebih percaya diri dengan kemampuan diri sendiri sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*, agar memperhatikan materi yang sesuai. Serta membuat persiapan yang matang sehingga dapat berjalan dengan lancar.